

Faktor-faktor yang menentukan minat beli wisatawan surfing mancanegara terhadap pemilihan akomodasi di Banjar Suluban Uluwatu Kuta Bali

Abdul Jabar¹, I Nyoman Jamin Ariana², Ni Putu Ratna Sari³

DIV Pariwisata Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

Jl. Dr. R. Goris No. 7 Denpasar Telp/fax : (0361) 223798

E-mail : fakultaspariwisata_unud@yahoo.com

E-mail: abermix2015@gmail.com¹, jaminariana@yahoo.com², ratnasariubud@yahoo.com³

Abstrak

Salah satu destinasi yang ada di Bali yaitu Uluwatu yang terletak di Banjar Suluban Uluwatu, menjadi tempat favorit bagi peselancar untuk menjelajah ombak besar yang menantang. Banyaknya jumlah kunjungan wisatawan *surfing* mancanegara yang datang ke Banjar Suluban Uluwatu wisatawan dengan mudah memilih akomodasi sesuai dengan kebutuhannya. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara, untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan minat beli wisatawan *surfing* mancanegara terhadap pemilihan akomodasi dan untuk mengetahui faktor dominan yang menentukan minat beli wisatawan *surfing* mancanegara terhadap pemilihan akomodasi di Banjar Suluban Uluwatu Kuta Bali. Penelitian ini menggunakan 100 responden dengan teknik *accidental sampling* yang dianalisa menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif dan menggunakan analisis faktor. Hasil analisis faktor menunjukkan hasil rotasi faktor diperoleh 5 faktor utama yang diyakini mampu mempresentasikan 20 sub indikator yang terkandung pada masing-masing faktor tersebut. Dimana kelima faktor ini dapat menjelaskan 68,913% dari total varians yang ada. Adapun 5 faktor tersebut adalah Lokasi, Atmosphere, Lokasi, Kebersihan, Harga dan Negosiasi Harga. Berdasarkan hasil analisis faktor dapat disimpulkan bahwa faktor dominan yang menentukan minat beli wisatawan *surfing* mancanegara adalah faktor lokasi, faktor lokasi menjadi faktor yang dominan, maka perlu dilakukan penataan lokasi *surfing* yang lebih baik lagi, agar dapat menarik lebih banyak wisatawan *surfing* mancanegara untuk berkunjung ke Banjar Suluban Uluwatu.

Kata Kunci: Wisatawan *surfing* mancanegara, Banjar Suluban Uluwatu, pemilihan akomodasi dan analisis faktor.

Abstract

One of the destinations in Bali is Uluwatu located in Banjar Suluban Uluwatu, a favorite place for surfers to explore the big waves are challenging. The number of visits of foreign surf tourists who come to Banjar Suluban Uluwatu tourists easily choose accommodation according to their needs. The purpose of this study To determine the selection of tourist surfing foreign tourists, to determine the factors that determine the interest of foreign tourists to buy tourist accommodation and to determine the dominant factors that determine the interest of foreign tourists to buy tourist accommodation in Banjar Suluban Uluwatu Kuta Bali. This study used 100 respondents with accidental sampling technique analyzed by using descriptive qualitative analysis and quantitative descriptive analysis and using factor analysis. The result of factor analysis showed that factor rotation got 5 main factor which is believed able to present 20 sub indicators contained in each factor. Where these five factors can account for 68.913% of the total variance. The 5 factors are Location, Atmosphere, Location, Cleanliness, Price and Price Negotiation. Based on the result of factor analysis, it can be concluded that the dominant factor determining the buying interest of foreign surfing tourists is the location factor, the location factor becomes the dominant factor, so it is necessary to arrange the surfing location better, in order to attract more foreign surfing tourists to visit Banjar Suluban Uluwatu.

Keywords: Foreign surfing tourists, Banjar Suluban Uluwatu, accommodation selection and factor analysis.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata Bali memiliki sejarah yang panjang, wisatawan yang pernah berkunjung ke Bali, selalu memuji Bali karena keindahan alam, keunikan budaya dan keramahan masyarakatnya. Seperti pernyataan yang dikemukakan oleh seorang staf pengajar di University of Wisconsin, NSW. Dikemukakan bahwa: “you leave these island with a sight of regret and as long as you live you can ever forget of Eden (Vickers, 1989). Maksudnya: Kau tinggalkan pulau ini dengan tarikan nafas penyesalan, dan sepanjang hidupmu kau tak akan pernah melupakan taman surga ini (I Gusti Bagus Arjana, 2015: 200).

Bali memiliki pantai dengan gelombang yang cukup bervariasi. Hal itulah yang menjadikan para wisatawan yang berkunjung ke Bali merasa tertarik, terhibur dan puas dalam melakukan setiap kegiatan wisata, khususnya untuk jenis wisata air. Kategori wisata air yang populer bagi wisatawan mancanegara adalah *surfing*. Salah satu destinasi di Bali yang sering dijadikan tempat *surfing* bagi wisatawan mancanegara adalah Pantai Suluban yang terletak di Banjar Suluban Uluwatu. Kegiatan *surfing* yang dilakukan wisatawan *surfing* mancanegara di pantai suluban boleh dikatakan potensial dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat lokal yang berada di Banjar Suluban Uluwatu. Dengan banyaknya kedatangan wisatawan *surfing* mancanegara ke Banjar Suluban Uluwatu maka kebutuhan akomodasi pariwisata menjadi beragam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara, untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi minat beli wisatawan *surfing* mancanegara terhadap pemilihan akomodasi, dan untuk mengetahui faktor dominan yang menentukan pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Banjar Suluban Uluwatu terletak di Desa Pecatu Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung Bali. Jarak tempuh menuju Banjar Suluban Uluwatu dari Bandara I Gusti Ngurah Rai berjarak sekitar 23.4 km dengan waktu tempuh selama 53 menit. Dari Nusa Dua berjarak sekitar 19.4 km dengan jarak tempuh selama 42 menit, dari Kuta selama 55 menit atau dengan jarak 24.3 km dan dari Denpasar berjarak 31.1 km dengan jarak tempuh selama 1 jam 15 menit.

Defini operasional variabel

Untuk memperjelas dan membatasi permasalahan dari suatu variabel masalah yang diteliti dan dibahas, maka diperlukan definisi operasional variabel penelitian.

Pemilihan Akomodasi

Pemilihan akomodasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah jenis akomodasi yang dipilih oleh wisatawan *surfing* mancanegara sebagai tempat menginap yang didapatkan dari kuesioner. Adapun jenis-jenis akomodasi yang akan dipilih oleh wisatawan *surfing* mancanegara antara lain: *villa, guest house, cottages, surf camp, hotel* dan *home stay*.

Faktor-faktor pemilihan akomodasi

Faktor-faktor pemilihan akomodasi yang dimaksud adalah faktor-faktor yang sudah di olah menggunakan SPSS 21.0 dari hasil olahan tersebut di dapatkan faktor-faktor pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara.

Tabel 1. Variabel dan indikator

Variabel	Indikator	Sub Indikator
		a. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena lokasi akomodasi dekat dengan pantai.
		b. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena lokasi dekat dengan fasilitas umum (rumah sakit, tempat ibadah dan <i>tourist information</i>).
		c. Wisatawan <i>surfing</i> berniat menginap karena lokasi akomodasi dekat dengan tempat penyewaan papan <i>surfing</i> , tempat perbaikan papan <i>surfing</i> , dan tempat penjualan
1. Lokasi		

		peralatan papan <i>surfing</i> .
		d. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena lokasi akomodasi dekat dengan Bandara.
		e. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena lokasi dekat dengan rumah makan, <i>cafe</i> dan tempat hiburan malam.
Pemilihan Akomodasi		a. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena kamarnya bersih.
		b. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena area lobi bersih.
Kotler dan Keller (2008)	2. Kebersihan	c. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena tamannya bersih.
		d. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena kolam renangnya bersih.
		e. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena kebersihan toiletnya.
		a. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena suasana yang asri.
		b. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena suasananya damai.
	3. Atmosfer	c. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena keamanannya.
		d. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena suasana lingkungan sekitar masih alami.
		e. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena udara sekitar masih bagus.
		a. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena harga yang terjangkau.
		b. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena harga sesuai dengan fasilitas yang ditawarkan.
	4. Harga	c. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena harga sesuai dengan pelayanan.
		d. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena ada potongan harga.
		e. Wisatawan <i>surfing</i> mancanegara berniat menginap karena harga bisa negosiasi.

Sumber: Kotler dan Keller (2008).

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan Data digunakan dengan cara : Observasi berperan serta, Kuesioner, Wawancara tidak terstruktur dan Dokumentasi. Teknik penentuan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 wisatawan *surfing* mancanegara.

Pada analisis data deskriptif kuantitatif, penelitian ini menganalisis tentang pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara yang menggunakan Skala Likert. Data yang diperoleh diukur dengan menggunakan Skala Likert dalam bentuk *check list*. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai yang sangat negatif. Untuk mencari rentang interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval kategori (rentang nilai)} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,80$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat disusun kategori sikap responden sebagai berikut:

Tabel 2. Skala pengukuran sikap responden

No	Kategori	Skor	Interval
1.	Sangat setuju (very agree/VA)	5	4,21 - 5,00
2.	Setuju (agree/A)	4	3,41 - 4,20
3.	Ragu-ragu (doubtful/DF)	3	2,61 - 3,40
4.	Tidak setuju (disagree/D)	2	1,81 - 2,60
5.	Sangat tidak setuju (very disagree/VD)	1	1,00 - 1,80

Sumber : Skala Likert Sugiyono, (2015, 135).

Berdasarkan Tabel 3.2 dengan menggunakan Skala Likert, skor yang diperoleh dari setiap jawaban kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor gabungan. Nilai total dari setiap jawaban akan dirata-ratakan kemudian diteruskan menggunakan sistem SPSS versi 21.0.

Pengujian Instrument

Dalam suatu penelitian data mempunyai kedudukan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Valid atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya data tersebut. Hal ini tergantung instrument yang digunakan, yakni memenuhi asas validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Validitas konstruk merupakan konsep atau rekaan yang disusun menurut pandangan seseorang, seperti ketelitian, intelegensi, kreativitas, dan sebagainya. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
- N = Banyaknya Sampel
- $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan
- $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan untuk semua item pertanyaan

Untuk menentukan suatu instrumen layak digunakan atau tidak maka batas nilai minimal korelasi adalah 0,30. Menurut Azwar dalam Priyatno (2012:184) semua instrument yang mencapai koefisien korelasi minimal daya pemberdayaan dianggap memuaskan. Jadi instrument yang memiliki nilai koefisien korelasi dibawah 0,30 dianggap tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alphan* untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Adapun rumus yang digunakan, yaitu :

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N - 1} \left(\frac{S^2(1 - \sum S_i^2)}{S^2} \right)$$

Keterangan :

- α = Koefisien Reliabilitas *Cronbach Alpha*
- S^2 = Varians skor keseluruhan
- s_i^2 = Varians masing-masing item

Untuk menentukan suatu instrument reliabel atau tidak, maka digunakan batas nilai *Alpha* 0,6. Menurut Sekaran (dalam Priyatno, 2012:187), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Analisis Faktor

Analisis faktor adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mencari faktor-faktor yang mampu menjelaskan hubungan atau korelasi antara berbagai indikator independen yang diobservasi. Menurut Santoso dan Tjiptono dalam Utama, 2016 analisis faktor adalah alat yang digunakan untuk meringkas sejumlah variabel multivariant menjadi lebih sedikit dan menamakannya sebagai faktor. Sebelum melakukan analisis faktor harus ada pengujian terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan Thaoan analisis faktor. Adapun sistematis analisis faktor adalah sebagai berikut :

Menghitung Korelasi Indikator

Memilih variabel yang dianggap layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya, dengan mengenakan sejumlah pengujian pada semua variabel dan mengeluarkan variabel yang terbukti tidak layak. Dalam hal ini menggunakan metode (KMO) dan *Barlett test of sphericity* dengan syarat (KMO) memiliki nilai 0,5 keatas, dan pengukuran MSA (*Measure Of Sampling Adequacy*) pada *anti image matrices* dengan syarat MSA sebesar 0,5. Proses analisis faktor dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya apabila nilai KMO dan MSA melebihi angka 0,5.

Ekstraksi Faktor

Melakukan ekstraksi terhadap variabel-variabel yang ada sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Metode yang digunakan untuk melakukan proses ekstraksi adalah *Principal Componet Analysis*.

Rotasi Faktor

Rotasi faktor diperlukan jika metode ekstrasi faktor belum menghasilkan komponen faktor utama yang jelas. Tujuan dari rotasi faktor adalah agar dapat memperoleh struktur faktor yang lebih sederhana agar mudah diinterpretasikan. Metode rotasi faktor yang digunakan *Varimax Method* adalah metode rotasi artogonal untuk meminimalisasi jumlah indikator yang mempunyai *eigen value* tinggi pada setiap faktor.

Interprestasi Faktor

Interprestasi faktor dilakukan dengan cara mengelompokkan faktor yang mempunyai faktor loading yang tinggi kedalam faktor. Interprestasi faktor pada penelitian ini menetapkan 0,5 sebagai loading faktor. Variabel yang memiliki nilai yang kurang dari 0,5 akan dikeluarkan. Faktor yang sudah di kelompokkan akan di namai dengan nama lain.

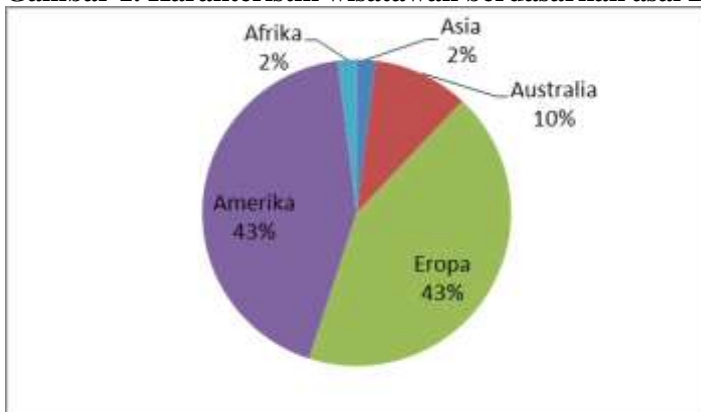
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Wisatawan

Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Uluwatu terdiri dari wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Wisatawan yang datang ke pantai Suluban Uluwatu kebanyakan menghabiskan waktu untuk kegiatan *surfing* dan ada juga yang hanya sekedar menikmati indahnya alam pantai Suluban. Berdasarkan 100 (seratus) responden dalam penelitian ini, terdapat beberapa karakteristik responden, yaitu karakteristik berdasarkan kebangsaan, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi dan alasan pemilihan akomodasi. Berikut dijelaskan masing-masing deskripsi dari karakteristik responden tersebut.

Karakteristik wisatawan berdasarkan asal Benua

Gambar 1. Karakteristik wisatawan berdasarkan asal Benua



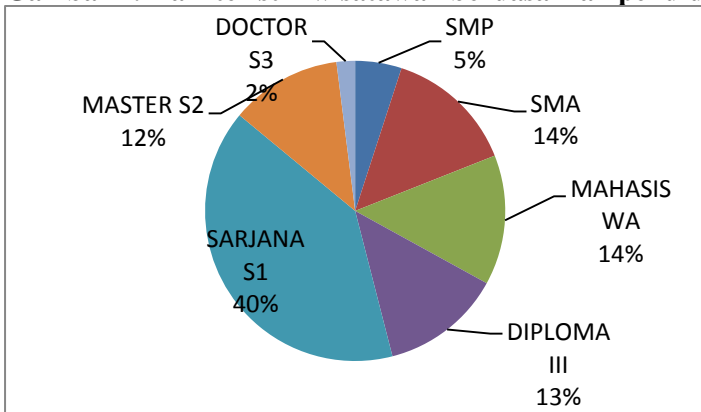
Sumber: Hasil kuesioner penelitian, 2017.

Hasil dari karakteristik wisatawan berdasarkan asal (Benua) dari 100 (seratus) responden wisatawan berasal dari Benua Amerika sebanyak 43%, dari Eropa sebanyak 43%, selanjutnya yang berasal dari Benua Australia sebanyak 10%, wisatawan yang berasal dari Benua Asia sebanyak 2% dan yang berasal dari Benua Afrika sebanyak 2%. Hal ini mengasumsikan bahwa Benua Amerika dan Eropa menyukai kegiatan *surfing*.

Karakteristik wisatawan berdasarkan pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mudah diketahui untuk mengukur finansial maupun pola pikir dalam mengatur kehidupan seseorang.

Gambar 2. Karakteristik wisatawan berdasarkan pendidikan



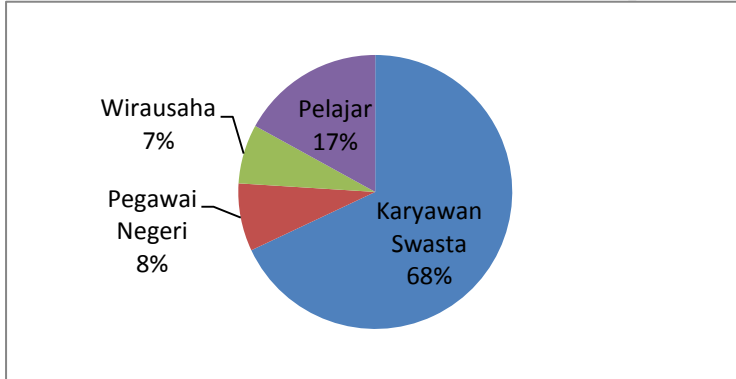
Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian, 2017.

Berdasarkan Pendidikan dari 100 responden, sebanyak 40% wisatawan bergelar Sarjana S1, 14% Mahasiswa, 13% Diploma III, 14% Pelajar, 12% Master S2, 5% Smp dan 2% Doctor. Sarjana S1 memiliki persentase tertinggi dibandingkan tingkat pendidikan lainnya. Hal ini mengasumsikan bahwa wisatawan *surfing* mancanegara dominan memiliki pendidikan Sarjana S1 dan menyukai kegiatan berwisata minat khusus (*surfing*) ke kawasan Pantai Suluban Uluwatu.

Karakteristik wisatawan berdasarkan pekerjaan

Finansial dan waktu senggang seseorang juga dapat dilihat dari segi pekerjaan. Pekerjaan merupakan hal yang utama dalam kehidupan demi memenuhi kebutuhan primer, sekunder maupun tersier.

Gambar 3. Karakteristik wisatawan berdasarkan pekerjaan



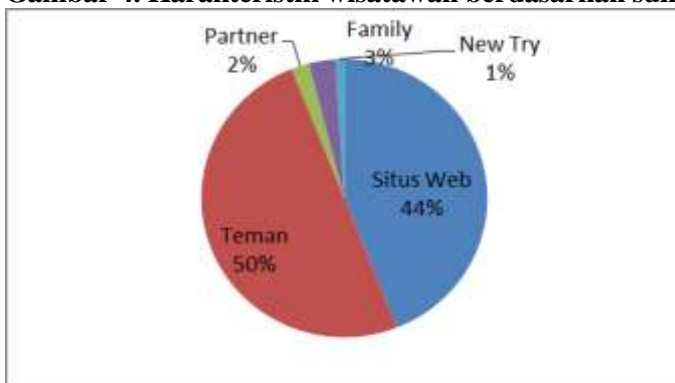
Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian, 2017.

Berdasarkan pekerjaan memiliki persentase tertinggi dan didominasi oleh jenis pekerjaan Karyawan Swasta sebanyak 68%, 17% Pelajar, 8% Pegawai Negeri dan 7% Wirausaha. Seperti yang telah diketahui bahwa karyawan swasta memiliki kebebasan waktu lebih banyak berwisata maupun dari segi financial dikategorikan tinggi karena bobot pekerjaan bervariasi dengan penghasilan yang bervariasi juga.

Karakteristik wisatawan berdasarkan sumber informasi

Sumber informasi merupakan salah satu hal yang paling penting diketahui dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui asal dari mana wisatawan *surfing* mancanegara mendapatkan informasi mengenai akomodasi yang ada di Banjar Suluban Uluwatu.

Gambar 4. Karakteristik wisatawan berdasarkan sumber informasi



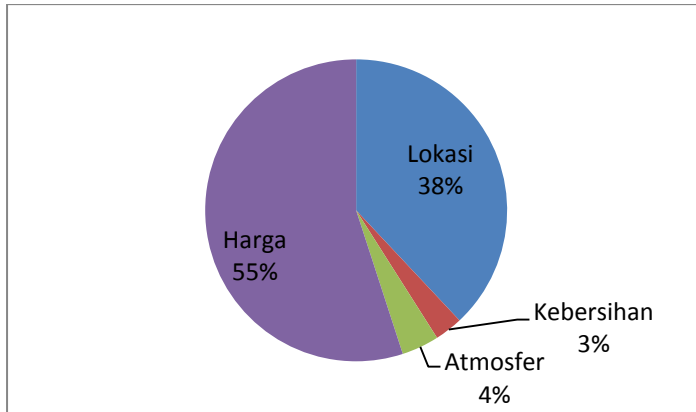
Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian, 2017.

Berdasarkan sumber informasi persentase tertinggi yaitu sebanyak 50% wisatawan *surfing* mancanegara memilih teman sebagai sumber informasinya, 44% dari situs web, 3% dari keluarga, 2% dari partner dan 1% (*new try*) baru mencoba. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan teman sangat berpengaruh terhadap pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara khususnya di kawasan Banjar Suluban Uluwatu.

Karakteristik wisatawan berdasarkan alasan pemilihan akomodasi

Keputusan diperlukan jika adanya alasan yang pasti dalam pemilihan suatu solusi dan tindakan. Memilih akomodasi pasti terdapat alasan yang melatarbelakangi untuk memilih akomodasi tersebut.

Gambar 5. Karakteristik wisatawan berdasarkan alasan pemilihan akomodasi



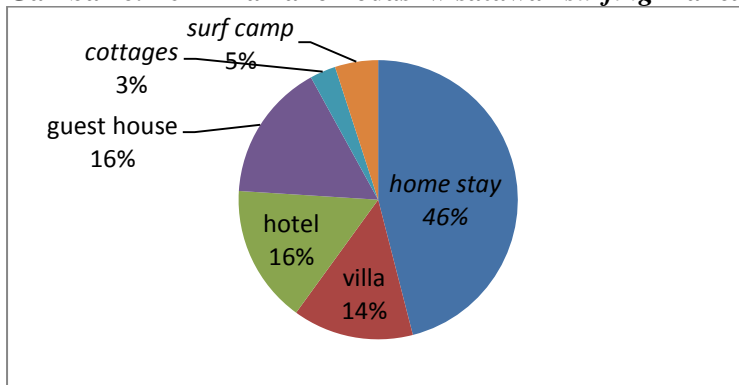
Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian, 2017.

Berdasarkan Alasan Pemilihan Akomodasi menunjukkan bahwa hasil persentase terbesar sebesar 55% memilih harga, 38% memilih lokasi, 4% memilih atmosfer dan 3% memilih kebersihan. Hal ini membuktikan bahwa harga akomodasi di Banjar Suluban uluwatu masih terjangkau.

Pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara

Pemilihan akomodasi dalam penelitian ini adalah pemilihan akomodasi sesuai dengan kebutuhan wisatawan *surfing* mancanegara.

Gambar 6. Pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara



Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian, 2017.

Berdasarkan pemilihan akomodasi bahwa persentase tertinggi memilih *home stay* sebanyak 46%, 16% memilih hotel, 16% *guest house*, 14% *villa*, 5% *surf camp* dan 3% *cottages*. Hal ini terbukti wisatawan *surfing* mancanegara lebih memilih jenis akomodasi *home stay*. Karena wisatawan *surfing* mancanegara melihat dari segi harga yang terjangkau yang membuat wisatawan *surfing* mancanegara lebih *home stay* dari pada akomodasi lain.

Pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara di kawasan Pantai Suluban Uluwatu

Pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegar diukur dengan menggunakan skala pengukuran sikap, yaitu berupa Skala Likert. Pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara akan dijelaskan pada setiap indikator dalam penelitian ini.

Pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara terhadap indikator lokasi

Adapun hasil perhitungan dari pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara dapat dilihat pada sub indikator lokasi.

Tabel 3. Pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara terhadap indikator lokasi

No	Indikator	Jawaban Responden					Skor	Rata-Rata	Katagori
		SS	S	RR	TS	STS			
A LOKASI									
1	Lokasi dekat pantai	51	48	1	-	-	450	4,50	Sangat Setuju
2	Dekat fasilitas umum	39	55	6	-	-	433	4,33	Sangat Setuju
3	Dekat fasilitas pendukung	39	58	3	-	-	436	4,36	Sangat Setuju
4	Tidak jauh dari bandara	28	66	6	-	-	422	4,22	Sangat Setuju
5	Dekat fasilitas penunjang	44	54	2	-	-	442	4,42	Sangat Setuju
Rata-Rata							437	4,37	Sangat Setuju

Sumber: Hasil kuesioner penelitian, 2017.

Berdasarkan Tabel pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara terhadap indikator (lokasi) menyatakan secara keseluruhan dengan total nilai 4,37 yang masuk kategori sangat setuju. Dari indikator lokasi yang memiliki nilai tertinggi sebesar 4,50 yang menyatakan sangat setuju dengan (lokasi dekat pantai) karena lokasi akomodasi dekat dengan lokasi *surfing*. Selanjutnya diikuti dengan (dekat fasilitas penunjang) memiliki nilai sebesar 4,42 yang menyatakan sangat setuju bahwa pemilihan akomodasi karna dekat dengan fasilitas penunjang yaitu, restoran, *cafe*, dan tempat hiburan malam. Kemudian (dekat fasilitas pendukung) dengan nilai 4,36 menyatakan sangat setuju karena lokasi akomodasi dekat dengan tempat perbaikan papan *surfing*, tempat penjualan papan *surfing* dan tempat perbaikan papan *surfing*. Setelah itu (dekat fasilitas umum) dengan nilai 4,33 menyatakan sangat setuju dengan dekat fasilitas umum karena dekat dengan rumah sakit, tempat ibadah dan *tourist information*. Selanjutnya (tidak jauh dari bandara) dengan nilai 4,22 menyatakan sangat setuju lokasi akomodasi dekat dengan bandara.

Walaupun masih ada yang memilih ragu-ragu, karena wisatawan *surfing* mancanegara tersebut lebih menyukai lokasi akomodasi dekat dengan pusat kota. Karena menurut mereka lokasi akomodasi dekat dengan pusat kota lebih bagus.

Pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara terhadap indikator kebersihan

Kebersihan menjadi aspek terpenting bagi wisatawan *surfing* mancanegara, berikut disajikan hasil perhitungan sub indikator kebersihan.

Tabel 4. Pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara terhadap indikator kebersihan

No	Indikator	Jawaban responden					Skor	Rata-rata	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS			
B. Kebersihan									
1	Kebersihan kamar	33	61	6			427	4,27	sangat setuju
2	Kebersihan lobi	23	70	7			416	4,16	setuju
3	Kebersihan taman	27	70	3			424	4,24	sangat setuju
4	Kebersihan kolam renang	22	73	4	1		416	4,16	setuju
5	Kebersihan toilet	28	70	1	1		425	4,25	sangat setuju
Rata-rata							422	4,22	sangat setuju

Sumber: Hasil kuesioner penelitian, 2017.

Berdasarkan Tabel pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara terhadap indikator (kebersihan) menyatakan secara keseluruhan dengan total nilai 4,22 yang masuk dalam kategori sangat setuju. Hasil tertinggi pada indikator kebersihan yang memperoleh nilai sebesar 4,27 yaitu (kebersihan kamar) yang termasuk kategori sangat setuju.

Kebersihan kamar mampu menarik minat beli wisatawan *surfing* mancanegara untuk membeli nyata pada sebuah akomodasi. Hal ini terbukti dari pernyataan para wisatawan *surfing* mancanegara pada saat mengisi kuesioner yang menyukai kamar yang bersih.

Selanjutnya (kebersihan toilet) dengan nilai 4,25 yang termasuk kategori sangat setuju karena kebersihan toilet merupakan hal penting dalam pemilihan akomodasi karena menyangkut *hygiene* dan sanitasi hotel. Kemudian (kebersihan taman) dengan nilai 4,24 yang termasuk kategori sangat setuju, karena kebersihan taman mempengaruhi terhadap pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara. Sedangkan (kebersihan kolam renang) dan (kebersihan lobi) sama-sama mendapatkan nilai 4,16 yang termasuk kategori setuju.

Meskipun wisatawan *surfing* mancanegara ada yang memilih ragu-ragu dan tidak setuju, karena menurut wisatawan *surfing* mancanegara tersebut masih meragukan kebersihan akomodasi yang dipilihnya tersebut. Karena jika suatu akomodasi bersih pasti kenyamanan akan muncul yang membuat wisatawan *surfing* mancanegara tersebut betah tinggal dan ingin berlama-lama pada suatu akomodasi tersebut.

Pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara terhadap indikator atmosfer

Setelah kebersihan wisatawan *surfing* mancanegara melihat dari indikator atmosfer akomodasi, adapun sub indikator dari atmosfer dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 5. Pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara terhadap indikator atmosfer

No	Indikator	Jawaban responden					Skor	Rata-rata	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS			
C. Atmosfer									
1	Suasana asri	46	52	2			444	4,44	Sangat setuju
2	Suasana damai	42	55	3			439	4,39	Sangat setuju
3	Suasana aman	48	52				448	4,48	Sangat setuju
4	Suasana masih alami	29	71				429	4,29	Sangat setuju
5	Udara masih bagus	33	66	1			432	4,32	Sangat setuju
Rata-rata							438	4,38	Sangat setuju

Sumber : Hasil kuesioner penelitian, 2017.

Berdasarkan Tabel 4.3 pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara terhadap indikator (atmosfer) menyatakan secara keseluruhan sangat setuju dengan total nilai 4,38 yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Nilai tertinggi dari indikator atmosfer adalah 4,48 (suasana aman) yang termasuk kategori sangat setuju karena keamanan akomodasi berpengaruh terhadap pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara. Selanjutnya (suasana asri) dengan nilai 4,44 yang termasuk kategori sangat setuju, karena suasana akomodasi yang asri berpengaruh terhadap pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara. Kemudian (suasana damai) dengan nilai 4,39 yang termasuk kategori sangat setuju, karena suasana yang tenang dan damai sangat menentukan dalam pemilihan akomodasi. Selanjutnya (udara masih bagus) dengan nilai 4,32 yang termasuk kategori sangat setuju, karena atmosfer yang masih alami tentunya alam membuat atmosfer udara bagus sehingga nyaman sebagai tempat menginap. Dan (suasana masih alami) dengan nilai 4,29 yang termasuk kategori sangat setuju, hal ini dilihat masih banyaknya tumbuhan-tumbuhan asli yang ada di akomodasi tersebut. Hal ini ternyata dapat berpengaruh terhadap pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara dalam memilih akomodasi.

Wisatawan *surfing* mancanegara memilih ragu-ragu karena menurut mereka akomodasi yang dipilihnya belum sesuai dengan keinginannya.

Pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara terhadap indikator harga

Wisatawan *surfing* mancanegara akan memilih apabila harga yang sesuai dengan kebutuhannya. Dibawah ini disajikan hasil perhitungan sub indikator harga adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara terhadap indikator harga

No	Indikator	Jawaban responden					Skor	Rata-rata	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS			
D. Harga									
1	Harga terjangkau	72	26	2			470	4,70	Sangat setuju
2	Harga sesuai fasilitas	68	28	4			464	4,64	Sangat setuju
3	Harga sesuai pelayanan	69	29	2			467	4,67	Sangat setuju
4	Potongan harga	71	28	1			470	4,70	Sangat setuju
5	Negosiasi harga	74	24	2			472	4,72	Sangat setuju
Rata-rata							469	4,69	Sangat setuju

Sumber: Hasil kuesioner penelitian, 2017.

Berdasarkan Tabel 4.4 pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara terhadap indikator (harga) menyatakan secara keseluruhan sangat setuju dengan total nilai 4,69. Nilai tertinggi dari indikator harga adalah (negosiasi harga) dengan nilai 4,72 yang termasuk kategori sangat setuju karena harga bisa di negosiasikan. Selanjutnya (potongan harga) dengan nilai 4,70 yang termasuk kategori sangat setuju, karena potongan diberikan apabila *long of stay* wisatawan *surfing* mancanegara melebihi 1 bulan. Kemudian (harga terjangkau) dengan nilai 4,70 yang termasuk kategori sangat setuju, Hal ini menunjukkan bahwa harga akomodasi yang ada di Banjar Suluban Uluwatu masih terjangkau. Selanjutnya (harga sesuai pelayanan) dengan angka 4,67 yang termasuk kategori sangat setuju karena pihak akomodasi memberikan kepada wisatawan *surfing* mancanegara harga yang sesuai dengan pelayan. Dan (harga sesuai fasilitas) dengan angka 4,64 yang termasuk kategori sangat setuju karena fasilitas yang diberikan sesuai dengan harga.

Wisatawan *surfing* mancanegara memilih ragu-ragu, karena harga tak sebanding dengan apa yang didapatkan pada akomodasi tersebut.

Tabel 7. Rekapitulasi pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara

No	Indikator			
	Lokasi	Kebersihan	Atmosfer	Harga
1.	4,50	4,27	4,44	4,70
2.	4,33	4,16	4,39	4,64
3.	4,36	4,24	4,48	4,67
4.	4,22	4,16	4,290	4,70
5.	4,42	4,25	4,32	4,72
Total	21,83	21,08	21,92	23,43
Rata-rata	4,37	4,22	4,38	4,69
Kategori	Sangat Setuju			

Sumber : Hasil Kuesioner Penellitian, 2017.

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas yang menunjukkan bahwa pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* tersebut termasuk dalam kategori sangat setuju.

3.1 Uji Validitas

Dari hasil uji validitas menunjukkan semua nilai mendapatkan hasil diatas 0,4, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrument pada 20 sub indikator tersebut valid.

3.2 Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas pada 20 sub indikator tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* diatas 0,6. Uji validitas dan reliabilitas dengan pengelolaan program SPSS 21.0 dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel.

3.3. Uji KMO dan Uji MSA

Tabel 8. Kmo and bartlett's test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,681
Approx. Chi-Square		1117,776
Bartlett's Test of Sphericity	Df	190
	Sig.	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, 2017.

Dari Tabel diatas menunjukkan nilai *kaise mayer olkin measure of sam`pling* (KMO) menunjukkan angka 0,681, hal ini berarti persyaratan KMO memenuhi persyaratan minimal yang melebihi nilai 0,5 yang berarti indikator sudah layak di faktorkan. *Uji bartlett's tesf of sphericity* diperoleh dengan nilai sebesar 1117,776 dengan nilai signifikan 0,000. Ini menunjukkan bahwa peluang terjadinya kesalahan untuk sub indikator tidak independen sebesar 0% dengan demikian sub indikator memiliki korelasi.

3.4 Uji Measure of Sampling Adequacy (MSA)

Uji measure of sampling adequacy (MSA) yakni dengan mengukur derajat korelasi antar sub indikator. Sub indikator yang manakah yang layak untuk diproses lebih lanjut atau yang harus dikeluarkan. Apabila nilai *Measure of Sampling adequacy* (MSA) dari sub indikator >0,5, maka dapat diproses lebih lanjut.

Tabel 9. Measure of sampling adequacy (MSA)

No.	Sub indikator	Nilai MSA
1.	Lokasi akomodasi dekat pantai	0,809
2.	Dekat fasilitas umum	0,778
3.	Dekat fasilitas pendukung	0,765
4.	Tidak jauh dari bandara	0,750
5.	Dekat fasilitas penunjang	0,692
6.	Kebersihan kamar	0,892
7.	Kebersihan lobi	0,758
8.	Kebersihan taman	0,829
9.	Kebersihan kolam renang	0,598
10.	Kebersihan toilet	0,574
11.	Suasana asri	0,721
12.	Suasana damai	0,803
13.	Suasana aman	0,813
14.	Suasana masih alami	0,541
15.	Udara masih bagus	0,511
16.	Harga terjangkau	0,687
17.	Harga sesuai fasilitas	0,601
18.	Harga sesuai pelayanan	0,798
19.	Potongan harga	0,526
20.	Negosiasi harga	0,620

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, 2017.

Pada 20 sub indikator yang digunakan tidak ada yang memperoleh nilai MSA (*measure of sampling aqency*) $< 0,5$ yang artinya syarat-syarat MSA (*measure of sampling aqency*) sudah dapat terpenuhi dan proses analisa faktor dapat dilanjutkan.

3.5 Ekstrasi Faktor

Nilai *eigenvalues* > 1 merupakan nilai yang dipilih, semakin besar nilai maka semakin besar faktor tersebut mewakili sekelompok variabel.

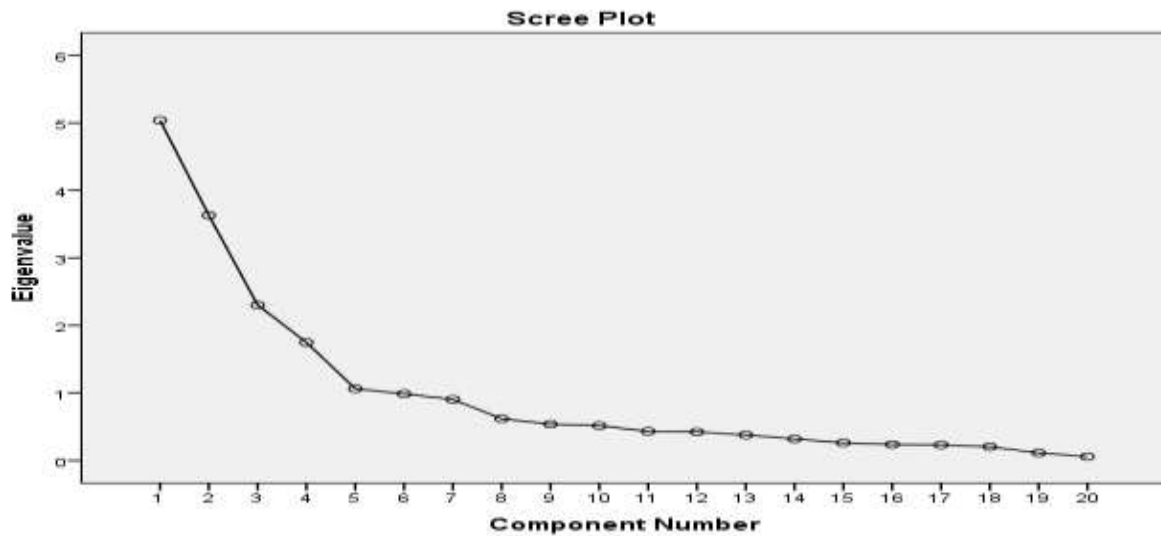
Tabel 10. Total variance explained

Com pone nt	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulativ e %	Total	% of Variance	Cumulativ e %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5,038	25,190	25,190	5,038	25,190	25,190	3,112	15,560	15,560
2	3,632	18,160	43,350	3,632	18,160	43,350	3,035	15,175	30,735
3	2,302	11,510	54,860	2,302	11,510	54,860	3,018	15,092	45,828
4	1,748	8,739	63,599	1,748	8,739	63,599	2,994	14,972	60,800
5	1,063	5,315	68,913	1,063	5,315	68,913	1,623	8,114	68,913
6	,988	4,938	73,851						
7	,904	4,520	78,370						
8	,618	3,090	81,461						
9	,539	2,693	84,154						
10	,515	2,577	86,731						
11	,431	2,153	88,884						
12	,423	2,117	91,001						
13	,378	1,890	92,891						
14	,320	1,600	94,491						
15	,261	1,304	95,795						
16	,237	1,187	96,981						
17	,230	1,152	98,134						
18	,204	1,021	99,154						
19	,111	,557	99,711						
20	,058	,289	100,000						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, 2017.

Dari 20 sub indikator terdapat 5 (lima) faktor yang memiliki *eigenvelues* lebih dari 1 (satu) dengan nilai yang dimiliki yaitu, 5,038; 3,632; 2,302; 1,748; 1,063. Nilai tersebut menentukan komponen atau faktor yang digunakan untuk menjelaskan keragaman total bisa dilihat dari besar nilai *eigenvalues*, komponen yang nilainya lebih dari 1 (satu) merupakan komponen yang dipakai. Kolom *comulative* (%) merupakan kolom yang menunjukkan persentase *comulative varians* yang dapat dijelaskan oleh faktor. Besarnya keragaman yang mampu diterangkan oleh faktor satu sebesar 25,190%, faktor dua sebesar 43,350%, faktor tiga sebesar 54,860%, faktor empat sebesar 63,599%, dan faktor lima sebesar 68,913%. Berdasarkan alasan nilai *eigenvalues* kelima faktor yang lebih dari satu dan besarnya persentase komulatif kelima faktor tersebut sebesar 68,913% mampu menjelaskna total varians dari 20 sub indikator yang ada. Adapun *scree plot* pada *eigenvalue* dapat dilihat pada grafik 1. dibawah ini:

Grafik 1.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, 2017.

Dari *scree plot* di atas menunjukkan bahwa ada 5 faktor yang paling baik meringkas ke 20 sub indikator karena memiliki nilai diatas 1.

Pada Tabel 11. di bawah ini dapat dilihat beberapa variabel masih memiliki nilai korelasi yang signifikan terhadap beberapa faktor dari kelima faktor yang terbentuk, sehingga sulit untuk melakukan interpretasi yang tepat pada faktor tersebut.

Tabel 11. Component matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
X2.2	,675	,116	,004	-,337	,132
X2.4	,662	-,010	-,238	-,360	-,009
X2.3	,633	,176	-,014	-,447	-,026
X2.1	,618	,186	,023	-,372	-,116
X1.3	,590	-,267	-,251	,413	,173
X3.2	,573	-,117	,555	,311	-,060
X1.1	,555	-,317	-,418	,177	-,141
X1.4	,518	-,280	-,490	,363	,073
X1.2	,498	-,314	-,377	,228	,081
X3.3	,464	-,249	,445	,197	,408
X4.2	,394	,786	,009	,139	-,287
X4.1	,314	,735	-,095	,127	-,182
X4.4	,262	,721	,071	,295	,275
X4.5	,283	,668	-,126	,191	,506
X4.3	,450	,632	,160	,161	-,394
X3.4	,523	-,363	,527	-,068	-,092
X3.5	,481	-,401	,512	-,180	,038
X1.5	,391	-,484	-,498	,099	-,319
X3.1	,371	-,278	,492	,334	-,196
X2.5	,496	-,016	-,184	-,550	,217

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, 2017.

3.6 Rotasi Faktor

Tabel 12. Rotated component matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
X1.4	,840	,043	,077	,005	,104
X1.1	,750	,087	,208	,048	-,140
X1.5	,746	-,015	,139	-,066	-,407
X1.3	,745	,270	,071	,009	,223
X1.2	,712	,100	,154	-,064	,059
X3.2	,142	,819	,041	,231	,073
X3.4	,056	,764	,279	-,059	-,168
X3.1	,152	,733	-,124	,116	-,132
X3.5	,003	,717	,351	-,198	-,109
X3.3	,139	,693	,114	-,173	,372
X2.5	,120	-,035	,770	-,115	,089
X2.3	,067	,126	,748	,230	,010
X2.4	,330	,047	,708	,107	-,030
X2.2	,146	,204	,700	,149	,157
X2.1	,069	,163	,668	,298	-,043
X4.2	-,030	-,030	,174	,902	,169
X4.3	-,022	,172	,150	,869	,030
X4.1	,004	-,135	,152	,779	,222
X4.5	,043	-,144	,158	,390	,797
X4.4	-,056	,009	,023	,573	,651

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, 2017.

Berdasarkan hasil nilai rotasi faktor dikelompokkan menjadi 5 faktor. Adapun hasil rotasi faktor dapat dilihat pada Tabel 13. dibawah ini:

Tabel 13. Identifikasi hasil rotasi faktor-faktor pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara di Banjar Suluban Uluwatu Bali

No	Sub Indikator	Faktor	Eigenvalue	Loading Faktor	Percent Of Variance
1.	Tidak jauh dari bandara (X1.4)	Lokasi	5,038	0,840	25,190
	Lokasi akomodasi dekat pantai (X1.1)			0,750	
	Dekat fasilitas penunjang (X1.5)			0,746	
	Dekat fasilitas pendukung (X1.3)			0,745	
	Dekat fasilitas umum (X1.2)			0,712	
2.	Suasana damai (X3.2)	Atmosfer	3,632	0,819	18,160
	Suasana masih alami (X3.4)			0,764	
	Suasana asri (X3.1)			0,733	
	Udara masih bagus (X3.5)			0,717	
	Suasana aman (X3.3)			0,693	
	Kebersihan toilet (X2.5)	Kebersihan	2,302	0,770	11,510
	Kebersihan taman (X2.3)			0,748	
	Kebersihan kolam renang (X2.4)			0,708	

3.	Kebersihan lobi (X2.2)			0,700	
	Kebersihan kamar (X2.1)			0,668	
4.	Harga sesuai fasilitas (X4.2)			0,902	
	Harga sesuai pelayanan (X4.3)	Harga	1,748	0,869	8,739
	Harga terjangkau (X4.1)			0,779	
	Negosiasi harga (X4.5)			0,797	
	Potongan Harga (X4.4)	Negosiasi Harga	1,063	0,651	5,315
5.					

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0, 2017.

3.7 Interpretasi Faktor

Hasil rotasi faktor diperoleh 5 faktor utama yang diyakini mampu mempresentasikan 20 sub indikator yang terkandung pada masing-masing faktor tersebut. Dari 20 sub indikator dimasukkan menjadi lima faktor yang dapat menjelaskan 68,913% dari total varians yang ada. Adapun faktor tersebut terdiri dari:

1. Faktor pertama memiliki 5 bobot faktor yang signifikan. Sub indikator dengan bobot tertinggi pada faktor ini adalah sub indikator X1.4 (tidak jauh dari bandara) memiliki nilai korelasi sebesar 0,840. Faktor ini dapat didefinisikan sebagai faktor “Lokasi” dan dianggap mampu mempresentasikan sub indikator yang ada seperti, lokasi akomodasi dekat pantai, dekat fasilitas penunjang, dekat fasilitas pendukung, dan dekat fasilitas umum.
2. Faktor kedua memiliki 5 bobot faktor yang signifikan. Sub indikator dengan bobot tertinggi pada faktor ini adalah sub indikator X3.2 (suasana damai) memiliki nilai korelasi sebesar 0,819. Faktor ini dapat disebut sebagai faktor “Atmosfer” dan dianggap mampu mempresentasikan sub indikator yang ada seperti, suasana masih alami, suasana aman, suasana asri, dan udara masih bagus.
3. Faktor ketiga memiliki 5 bobot faktor yang signifikan. Sub indikator dengan bobot tertinggi pada faktor ini adalah X2.5 (kebersihan toilet) yang memiliki nilai korelasi sebesar 0,770. Faktor ini dapat didefinisikan sebagai faktor “Kebersihan” dan dianggap mampu mempresentasikan sub indikator yang ada seperti, kebersihan taman, kebersihan kolam renang, kebersihan lobi, dan kebersihan kamar.
4. Faktor keempat memiliki 3 bobot faktor yang signifikan. Sub indikator dengan bobot tertinggi pada faktor ini adalah X4.2 (harga sesuai fasilitas) yang memiliki nilai korelasi sebesar 0,902. Faktor ini dapat didefinisikan sebagai faktor “Harga” dan dianggap mampu mempresentasikan sub indikator yang ada seperti, harga sesuai pelayanan dan harga terjangkau.
5. Faktor kelima memiliki 2 bobot faktor yang signifikan. Sub indikator dengan bobot tertinggi pada faktor ini adalah X4.5 (negosiasi harga) yang memiliki nilai korelasi sebesar 0,797. Faktor ini dapat didefinisikan sebagai faktor “Negosiasi Harga” dan dianggap mampu mempresentasikan sub indikator yang ada seperti potongan harga.

3.8 Faktor dominan yang menentukan minat beli wisatawan *surfing* mancanegara terhadap pemilihan di Banjar Suluban Kuta Bali

Faktor lokasi merupakan faktor yang dominan dengan jumlah 5,038 mampu mempengaruhi minat beli wisatawan *surfing* mancanegara dalam memilih akomodasi untuk membeli secara nyata pada sebuah akomodasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas pada bab hasil dan pembahasan, maka simpulan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilihat berbagai aspek alasan wisatawan *surfing* mancanegara memilih sebuah akomodasi karena harga dan lokasi. Hal ini menunjukkan kebanyakan wisatawan *surfing* mancanegara menyukai harga dan lokasi. Dari pemilihan akomodasi wisatawan *surfing* mancanegara lebih memilih home stay dari pada akomodasi lainnya.
2. Dari hasil analisis faktor terdapat 20 sub indikator dan ditemukan 5 faktor utama yang dapat menjelaskan 68,913% dari total varians yang ada. Faktor pertama Lokasi, faktor kedua Atmosfer, faktor ketiga Kebersihan, faktor keempat Harga dan faktor kelima Negosiasi Harga.
3. Faktor dominan yang dipilih oleh wisatawan *surfing* mancanegara adalah faktor Lokasi, dikarenakan lokasi mempengaruhi minat beli wisatawan *surfing* mancanegara untuk bisa membeli nyata.

Ucapan terimakasih

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Jurnal dengan judul “Faktor-Faktor Yang Menentukan Minat Beli Wisatawan *Surfing* Mancanegara Terhadap Pemilihan Akomodasi Di Banjar Suluban Uluwatu Kuta Bali” ini tepat pada waktunya. Dalam penyusunan jurnal ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan banyak masukan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya yang telah mendukung penulisan jurnal ini dan membantu pelaksanaan penelitian, baik orang tua, kekasih, teman-teman, serta staf dan dosen pembimbing Fakultas Pariwisata UNUD yang sudah membantu baik materi maupun materil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, [https://blogeventguidemagz.wordpress.com/2013/05/02/pantai-blue-point-surga-bagi-peselancar-dan-fotografer/diakses 20 agustus 2017](https://blogeventguidemagz.wordpress.com/2013/05/02/pantai-blue-point-surga-bagi-peselancar-dan-fotografer/diakses%20agustus%202017).
- Anonim, (www.statistikian.com) diakses pada tanggal 5 mei 2017.
- ArjanaI Gusti Bagus, 2015. *Geografi pariwisata dan ekonomi kreatif*: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2017. <http://bali.bps.go.id/>: Provinsi Bali.
- Bagyono, 2014. *Pariwisata dan perhotelan*. Bandung: ALFABETA.
- Budi Agung Permana, 2013. *Manajemen marketing perhotelan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, 2016. *Data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Uluwatu 2012-2016*. Mengwi: Dinas Pariwisata Kabupaten Badung.
- DISPARDA Bali, 2017. *Data kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara yang berkunjung ke Bali 2012-2016*. Denpasar: DISPARDA Bali.
- Harikusmawan, Gusti Bagus Dharma dan Mandala Kastawan. *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan menginap di villa akasha beach estate kerobokan badung*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana : Bali.
- Istijanto, 2005. *Aplikasi praktis riset pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller, 2009. *Manajemen pemasaran*. Edisi 12 jilid 1. bekasi: PT. Macana Jaya Cemerlang.
-, 2009. *Manajemen pemasaran*. Edisi 13 jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pengertian selancar*. 2001.
- Kantor Desa Pecatu, 2016. *Data jumlah akomodasi di Banjar Suluban Uluwatu*. Pecatu: Bali.
-, 2017. *Data jumlah akomodasi di Desa Pecatu*. Pecatu: Bali.
-, 2017. *Sejarah Desa Pecatu*. Pecatu: Bali.
- Mandasari, Kartika. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen dalam memilih jasa perhotelan (studi kasus pada hotel Grasia Semarang)*. Jurnal. Semarang.
- Solikin, A, Sudjarwo I dan Siswanto F.X.A. *Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih hotel sebagai sarana akomodasi di kota Solo*. Jurnal. Dosen pada Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta.

- Suwena, I Ketut dan I Gst Ngr Widyatmaja. 2010. *Pengetahuan dasar ilmu pariwisata*. Denpasar: Udayana University Press.
- Sugiyono, 2012. *Metode penelitan kuantitatif dan kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: ALFABETA.
-, 2015. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan r&d)*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarwan, Ujang. 2003. *Perilaku konsumen teori dan penerapannya dalam pemasaran*. Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia.
- Toule, Rendy. 2015. "*Preferensi wisatawan nusantara terhadap sarana akomodasi di provinsi Bali*". *Skripsi*. Nusa Dua: STP Nusa Dua Bali.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tentang "*Kepariwisataan*" Tahun 2009.
- Utama, I Gusti Bagus Rai, 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Vellas, Francois dan Becherel Lionel, 2008. *Pemasaran Pariwisata Internasional Sebuah Pendekatan Strategis*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Yulianti, ni made dwi, 2016. "*Efektivitas preferensi promosi independent hotel dan chain hotel terhadap pemilihan akomodasi wisatawan mancanegara di kawasan pariwisata Kuta Bali*". *Laporan Akhir*. Denpasar: Universitas Udayana.